

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan imajinasi kreatif didominasi oleh mahasiswa dengan kategori kemampuan sedang bagian bawah.
2. Keterampilan berpikir kreatif didominasi oleh mahasiswa dengan kategori kemampuan di tingkatan rata-rata.
3. Keterampilan membuat produk kreatif berpotensi wirausaha didominasi oleh mahasiswa dengan kategori kemampuan rendah.
4. Kemampuan imajinasi kreatif tidak berkorelasi dengan keterampilan berpikir kreatif.
5. Kemampuan imajinasi kreatif tidak berkorelasi dengan keterampilan membuat produk kreatif berpotensi wirausaha.
6. Terdapat korelasi kuat antara keterampilan berpikir kreatif dengan keterampilan membuat produk kreatif berpotensi wirausaha.
7. Terdapat korelasi kuat antara kemampuan imajinasi kreatif dan keterampilan berpikir kreatif secara simultan dengan keterampilan membuat produk kreatif berpotensi wirausaha.

B. Implikasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap mahasiswa memiliki kemampuan imajinasi kreatif, berpikir kreatif, dan keterampilan membuat produk kreatif berpotensi wirausaha pada kategori yang berbeda-beda. Perbedaan kemampuan imajinasi kreatif dapat dipengaruhi oleh interaksi mahasiswa dengan lingkungan, keragaman perilaku, tingkat kematangan, pengalaman dan pengetahuan. Faktor-faktor tersebut dapat berperan pada proses pembentukan citra dari imajinasi kreatif. Perbedaan kemampuan berpikir kreatif dapat dipengaruhi oleh pengetahuan, dan pengalaman. Pengetahuan dan pengalaman tersebut berperan sebagai pengetahuan dasar yang diproses untuk berpikir kreatif.

Ahmad Ahyani, 2021

HUBUNGAN IMAJINASI KREATIF DAN KETERAMPILAN BERPIKIR KREATIF DENGAN KETERAMPILAN MEMBUAT PRODUK KREATIF BERPOTENSI WIRAUSAHA PADA MATA KULIAH BIOENTREPRENEUR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Perbedaan kemampuan membuat produk kreatif berpotensi wirausaha dapat dipengaruhi oleh faktor lingkungan sekitar dan keterampilan berpikir kreatif. Temuan dilapangan mengungkapkan bahwa keterampilan berpikir kreatif memiliki hubungan yang kuat dengan keterampilan membuat produk kreatif berpotensi wirausaha. Hal tersebut dapat terjadi karena keterampilan berpikir kreatif dapat digunakan pada saat proses perancangan ataupun proses pembuatan produk kreatif berpotensi wirausaha. Meskipun imajinasi kreatif tidak berhubungan langsung dengan keterampilan membuat produk kreatif, tapi imajinasi kreatif yang berkolaborasi dengan berpikir kreatif dapat meningkatkan pengaruh terhadap keterampilan membuat produk kreatif. Imajinasi kreatif dan keterampilan berpikir kreatif secara bersama-sama memiliki hubungan yang kuat dengan kemampuan membuat produk kreatif berpotensi wirausaha. Sehingga proses pembelajaran *bioentrepreneur* kedepannya perlu juga melihat bagaimana produk kreatif dibuat dari proses perancangan baik secara gambar ataupun gagasan, dan bagaimana proses penyelesaian masalah yang dihadapi mahasiswa pada saat membuat produk.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mengajukan saran sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya, saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini hanya mengukur hubungan antara imajinasi kreatif, berpikir kreatif, dan keterampilan membuat produk kreatif berpotensi wirausaha. Penelitian selanjutnya sebaiknya melakukan pengukuran terkait pengaruh dari imajinasi kreatif, dan berpikir kreatif dengan keterampilan membuat produk kreatif berpotensi wirausaha.
2. Pada penelitian selanjutnya, sebaiknya memperhatikan juga aspek gender, latar belakang, proses kreatif, pengetahuan dasar dan atau lingkungan subjek untuk memperkaya pengetahuan terkait hal-hal yang berhubungan dengan kreativitas.
3. Penelitian selanjutnya sebaiknya imajinasi kreatif, berpikir kreatif, dan produk kreatif berpotensi wirausaha difokuskan pada satu proyek yang sama, sehingga dapat tergambarkan bagaimana kontribusi setiap kemampuan dalam membuat suatu karya.

4. Pengambilan sampel pada penelitian ini masih menggunakan purposive sampling, pada penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan random sampling atau menggunakan seluruh partisipan.
5. Pada penelitian selanjutnya sebaiknya melihat juga bagaimana pengaruh kelompok tinggi, sedang, dan rendah berpengaruh terhadap keterampilan membuat produk kreatif berpotensi wirausaha, dan secara umum terhadap kreativitas.
6. Pada pemangku kebijakan, sebaiknya kemampuan berpikir kreatif dan kemampuan membuat produk kreatif berpotensi wirausaha ini lebih dikuatkan lagi keberadaannya dalam kurikulum, hal itu untuk meningkatkan daya tahan ekonomi masyarakat.
7. Pada praktisi pendidikan, kemampuan imajinasi kreatif, keterampilan berpikir kreatif, dan keterampilan membuat produk kreatif berpotensi wirausaha sebaiknya dilatihkan pada proses pembelajaran agar peserta didik memiliki bekal untuk berwirausaha dan menghadapi ketidakpastian.